

**PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS  
MELALUI BUKU CERITA**

**MASTERING ENGLISH VOCABULARY  
THROUGH A STORY BOOK**

**<sup>1</sup>Sunardi Y, <sup>2</sup>Yan Ardian S, <sup>3</sup>Yamin, <sup>4</sup>Kholil Azis**

*Fakultas Sastra, Universitas Pamulang  
Email: dosen01421@unpam.ac.id*

**ABSTRACT**

*The paper entitled “The Mastery of English Vocabulary through Story Book at TBM Kolong Ciputat” is aimed to describe a community service done by Lecturers and students of English Department, Faculty of Letter, Universitas Pamulang. The activity is about giving the technique of vocabulary mastery by using story books to the students of TBM Kolong pasar Ciputat. The purpose of this activity is to increase the reading interest of students so that it will improve their reading habit. It is an action research by using data collection of observation and documentation. This research used qualitative descriptive to analyzed the data. The subject of this research is the students of TBM Kolong, as many as 40 students. The output of this research is expected to improve the reading habit and English competency of the students as their basic step to study to higher level.*

**Key words: vocabulary, story book, reading interest, reading habit**

**ABSTRAK**

Tulisan berjudul “Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Buku Cerita di TBM Kolong Ciputat” bertujuan mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk kegiatannya adalah berupa pelatihan tentang tehnik atau cara penguasaan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan media buku cerita kepada siswa-siswa dilingkungan komunitas TBM Kolong Ciputat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca anak sehingga meningkatkan kebiasaan membaca mereka. Penelitian ini berupa tindakan kelas dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa siswi yang tergabung dalam Komunitas TBM Kolong Pasar Ciputat, yang berjumlah kurang lebih 40 orang siswa. Sedangkan output dari kegiatan ini untuk meningkatkan ketrampilan kosa kata bahasa Inggris siswa-siswi, sehingga akan mendorong dan meningkatkan kebiasaan membaca dan kemampuan bahasa asing dan sebagai modal dasar untuk belajar bahasa Inggris kejenjang yang lebih tinggi.

**Kata kunci: kosa kata, buku cerita, minat baca, kebiasaan membaca**

**PENDAHULUAN**

Sejalan dengan proses globalisasi yang semakin intensif yang ditandai dengan derasnya arus informasi dari dalam maupun luar negeri yang mencakup berbagai sapek kehidupan, hal ini membuat dunia seakan semakin menyempit, tidak ada batas batas antar negara yang satu dengan yang lain, kita yang hidup dan beraktifitas di Indonesia misalnya, dengan sangat mudah berinterkasi dengan orang dari negara lain bahkan berasal dari benua lain atau berada dibelahan bumi lain. Orang bebas berkomunikasi, dan berusaha atau berbisnis dengan orang dari negara lain. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bahwa sebagai bangsa mau tidak mau dituntut untuk menguasai

bahasa asing atau bahasa dunia salah satunya adalah bahasa Inggris agar bisa berkomunikasi dengan masyarakat dunia. Karena dengan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris tersebut bangsa Indonesia khususnya para pelajar dan generasi muda penerus bangsa memiliki kesempatan yang luas untuk mengakses berbagai informasi yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan. Kemampuan dan keberanian untuk turut serta dalam berkomunikasi secara global, menyampaikan gagasan dan ide-ide membangun, akan menjadi modal tersendiri dalam rangka berkomunikasi untuk berbagai keperluan.

Namun fakta dilapangan saat ini masih banyak anak-anak, para siswa-siswi dari berbagai jenjang atau tingkat pendidikan baik SD,SMP, maupun SMA yang belum mampu berbahasa Inggris dengan baik didalam sekolah maupun terlebih diluar sekolah. Menjadikan para siswa-siswi mampu berbicara dalam bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah jika tidak diimbangi oleh sistem pengajaran yang baik. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh para siswa-siswi untuk bisa berbahasa Inggris dengan baik, seperti minimnya sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi sosial ekonomi keluarga mereka, serta model pembelajaran oleh para pendidik yang kurang variatif. Oleh karenanya perlunya kreatifitas dari para pendidik bagaimana bisa menyajikan tehnik-tehnik dan metode pembelajaran yang menarik, termasuk didalamnya mencari cara yang efektif bagaimana cara peningkatan atau penguasaan kosa, terlepas dari motivasi siswa-siswi itu sendiri, diharapkan mampu memberikan semangat baru terhadap sistem pembelajaran yang sudah ada. Harapannya hal ini akan mampu membekali para siswa dengan kemampuan bagaimana menguasai kosa kata bahasa Inggris untuk proses pembelajaran mereka kedepan.

Pemberian bekal pengetahuan atau pendidikan bahasa asing khususnya bahasa Inggris kepada anak-anak dan generasi muda sangatlah mendesak, oleh karena itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Pamulang bersama mitra ingin berkontribusi meningkatkan kemampuan bahasa inggris bagi para siswa di lingkungan TBM Ciputat, agar memiliki bekal kemampuan bahasa inggris guna menyongsong masa depan mereka.

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelajar selama ini dalam melaksanakan proses belajar bahasa Inggris didalam kelas adalah cenderung monoton dan membosankan yang masih menggunakan pola pola lama, yang masih pasif dan berpusat pada guru, masih menjadikan siswa sebagai object dan fokus utama yang tidak banyak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, sehingga tidak memberikan

kesempatan bagi mereka untuk mempergunakan bahasa secara produktif dan aktif. Oleh karenanya perlu ada usaha-usaha yang dilakukan untuk menjadikan pelajar sebagai pusat belajar dan diaktifkan yang hasil produktifnya dapat terlihat dengan nyata dan terukur.

Disamping itu yang menjadi kendala sebagian besar siswa-siswi untuk bisa berkomunikasi dengan berbahasa Inggris adalah minimnya penguasaan kosakata yang mereka miliki, oleh karena itu perlu ditekankan bagaimana para siswa memiliki kemampuan pemahaman kosakata yang baik, maka pengabdian kepada masyarakat dengan tema **“Penguasaan Kosakata Melalui Buku Cerita “** ini diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman kosakata para siswa, sehingga pada saat yang sama akan berkontribusi meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka.

Melihat kenyataan yang ada, kami dari Program Studi Sastra Inggris bersama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat untuk melakukan kegiatan berupa pengajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa-siswi, khususnya kemampuan kosakata dan bekerja sama dengan Komunitas Kolong Jembatan Flyover pasar Ciputat., berupa pembelajaran bagaimana meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui , teknik membaca buku cerita. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model dan sebagai bentuk peran nyata pengamalan ilmu yang dimiliki guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya kosakata untuk mendukung kebutuhan hidup masyarakat khususnya anak-anak disekitar komunitas kolong jembatan pasar Ciputat.

## **KEGIATAN**

Sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah komunitas TBM Kolong, sebuah komunitas yang ada di bawah flyover pasar Ciputat yang terdiri dari anak-anak atau para pelajar usia Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, yang berasal dari wilayah disekitar Pasar Ciputat dan sekitarnya. Pelatihan kepada siswa-siswi di komunitas ini, yang rata-rata berasal dari masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi, dilaksanakan secara terbuka dan secara umum tanpa dipungut biaya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, dari tanggal 10 –12 Juli 2020.

## **APLIKASI**

### **Kosa kata**

Pada Hakikatnya kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa, juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata dari suatu bahasa itu adalah kumpulan kata-kata yang mempunyai arti, selalu mengalami perubahan dan berkembang karena kehidupan yang semakin kompleks. Jumlah yang tepat mengenai kosakata dalam bahasa Inggris sampai saat ini tidak dapat dipastikan, namun perkiraan yang dapat dipercaya menyebutkan sekitar satu juta. Berdasarkan definisi di atas, maka jelaslah bahwa penguasaan kosa kata yang cukup, penting untuk bisa belajar bahasa dengan baik. Lagi pula berbicara mengenai bahasa maka hal itu tidak bisa terlepas dari kosa kata.

Kosakata adalah kata-kata yang dipahami orang baik maknanya maupun penggunaannya. Seberapa banyak kosakata yang harus dipunyai seseorang, seorang harus punya kosakata yang cukup untuk bisa memahami apa yang dibaca dan didengar, bisa berbicara dan menulis dengan kata yang tepat sehingga bisa dipahami oleh orang lain. Menurut Tarigan (1991:45) pengawasan kosakata dalam teks-teks bacaan dianggap sebagai hal yang sangat penting, dan dengan demikian merupakan pembeda antara membaca intensif bagi telaah terperinci dan membaca cepat bagi pembaca yang berkualitas bagi pemahaman umum. Mempelajari kosakata merupakan langkah awal untuk dapat menguasai keterampilan berbahasa dalam mem-baca. Seorang siswa dapat memahami sebuah bacaan dalam bahasa apabila mengetahui arti kata perkata dalam kalimat tersebut untuk memahami maksud dari bacaan yang ada.

Menurut pendapat Suwandi (1990:172): “Kosakata adalah kekayaan kata-kata atau perbendaharaan kata.” Kosakata merupakan kekayaan kata-kata dalam suatu bahasa yang nantinya akan dibentuk menjadi sebuah kalimat. Dari kata-kata tersebut maka akan membentuk sebuah makna baru yang mempunyai maksud dan arti yang berbeda. Dan dari kata-kata tersebut manusia melakukan komunikasi antar sesamanya dalam kehidupan bermasyarakat dan sosial.

### **Membaca**

Tampubolon (1993:7) menjelaskan bahwa pada “.Hakekatnya membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf.” Dikatakan kegiatan fisik, karena bagian-bagian tubuh khususnya mata, yang melakukannya. Dikatakan kegiatan mental karena bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat didalamnya. Dari definisi ini, kiranya dapat dilihat bahwa menemukan makna dari bacaan (tulisan) adalah

tujuan utama dari membaca, dan bukan mengenali huruf-huruf. Diperjelas oleh pendapat Smith dalam Ginting (2005:32) bahwa membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis. Proses membaca menurut Burn, Roe dan Ross (1984:101) merupakan proses penerimaan symbol oleh sensoric, kemudian menginterpretasikan simbol, atau kata yang dilihat atau mempersepsikan, mengikuti logika dan pola tatabahasa dari kata-kata yang ditulis penulis, mengenali hubungan antara symbol dan suara antara kata-kata dan apa yang ingin ditampilkan, menghubungkan kata-kata kembali kepada pengalaman langsung untuk memberikan kata-kata bermakna dan mengingat apa yang mereka pelajari dimasa lalu dan menggabungkan ide baru dan fakta serta menyetujui minat individu dan sikap yang merasakan tugas membaca.

## STRATEGI DAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatannya berupa pengajaran dan pelatihan tehnik pemahaman kosakata melalui membaca buku cerita, dengan sistim penilaian sebagai berikut: **pertama** memberikan pemanasan, sebagai tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman kosakata yang dimiliki, kemudian tahap **kedua** memberikan materi berupa buku cerita untuk dibaca para siswa, dan **ketiga** adalah pemberian tes diakhir untuk mengetahui tingkat penyerapan kosakata yang dilakukan oleh para siswa setelah membaca buku tersebut.

Pendekatan yang dipakai dalam memecahkan permasalahan yang dimiliki para siswa-siswi dalam meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris adalah: **pertama** pelatihan mengucapkan ekspresi dalam bahasa Inggris dengan metode berupa **ekspositori** yaitu penyampaian materi secara verbal dan **inquiry** yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis pemahaman mendalam terkait materi aktifasi memahami kosakata, yang **kedua** adalah pendampingan dalam belajar sehingga pelajar menjadi lebih percaya diri dan mendapatkan masukan yang diperlukan untuk melatih kemampuan pemahaman kosakata mereka.

Setelah melaksanakan koordinasi dengan pengelola TBM Kolong, guna mengetahui kebutuhan warga komunitas, serta mengidentifikasi kemampuan bahasa khususnya kemampuan kosakata bahasa Inggris pada warga komunitas, maka ditentukanlah jadwal pelaksanaan PKM tersebut, serta tema yang telah disepakati sesuai dengan judul. Pertama tama kami tim dosen dan mahasiswa mengadakan perkenalan. Setelah tahap perkenalan selesai murid-murid dibagi dalam kelompok-kelompok kecil

sesuai tingkat belajar mereka yaitu tingkat SD kelas 1-3, SD kelas 4-6, dan SMP 1-3. Pada setiap kelompok tersebut tim PKM Sastra Inggris memberikan pembelajaran dengan berfokus kepada penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media buku cerita. Maka tim menyiapkan beberapa buku cerita baik berupa E-book atau hard copy. Dalam interaksinya dengan para anggota komonitas, digunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dalam proses pembelajaran, dosen-dosen dan mahasiswa Sastra Inggris yang tergabung dalam TIM PKM ini terlibat secara aktif dalam interaksi tidak saja dengan anggota komonitas tapi juga masyarakat sekitar yang hadir. Dalam kegiatan ini kami lebih memberikan porsi yang lebih besar kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa berkesempatan berhadapan dengan masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari di kampus agar dapat diaplikasikan secara langsung didalam lingkungan masyarakat secara nyata.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Sastra Inggris telah berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan yakni bertempat di TBM Kolong Pasar Ciputat.

Para siswa di lingkungan komunitas TBM Kolong Ciputat, dengan bantuan mahasiswa dan para dosen sebagai tutor, dapat menangkap dan menghafal beberapa kosa kata baru yang terdapat dalam cerita bahasa Inggris setelah diberikan pelatihan dan teknik penguasaan oleh tim PKM.

Meskipun hasil penguasaannya tidak serta merta langsung mendapatkan hasil penguasaan yang signifikan dikarenakan pelatihan dilaksanakan hanya dalam tim-tim kecil dan dengan waktu yang relatif singkat (waktu pengabdian yang hanya 3 hari), namun harapan kami dengan hasil pengabdian ini dapat membuka wawasan dan membantu meningkatkan tingkat keilmuan mereka, karena dengan penguasaan bahasa Inggris berarti adanya kemudahan akses untuk mendapatkan informasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Burn, Roe and Ross. (1984). *Interaction! Reading 4th Edition*. New York: MC Graw-Hill.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwandi. (1990). *Peran cerita dalam pembentukan perkembangan anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Tarigan, (2011). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tampubolon. (1993). *Kosa Kata Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.